

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil MA NU Al-Hidayah Kudus

MA NU Al-Hidayah Kudus merupakan salah satu madrasah aliyah di kabupaten Kudus yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1986. Lembaga pendidikan MA NU Al-Hidayah Kudus dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Manafiul Ulum. Para pendiri MA NU Al-Hidayah yaitu KH. Ali As'ad, K. Ali Muzammil, Imam Supardi, KH. Ahmad Hadi By. dan KH. Ibrahim Kholili.

Lokasi MA NU Al-Hidayah Kudus terletak di dusun Srabi Kidul RT. 11, RW. V, Jl. Desa Getassrabi No. 1 Getassrabi, Gebog, Kudus, Kode Pos 59354. Jarak dari Kota kabupaten Kudus yaitu \pm 13 km. Batas wilayah secara geografis MA NU Al-Hidayah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan desa Padurenan
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kaliwungu
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan desa Klumpit
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan desa Nalumsari, Kab. Jepara.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Al-Hidayah Kudus

Visi MA NU Al-Hidayah Kudus

Unggul dalam Prestasi, Berakhlak yang Islami, Kompetitif dalam Teknologi dan Seni.

Misi MA NU Al-Hidayah Kudus

MA NU Al-Hidayah menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencapai visi tersebut. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk misinya. Adapun misi yang akan dilalui adalah.

1. Membentuk Manusia Beriman, Bertaqwa Kepada Allah SWT
2. Membentuk Manusia Berilmu, Beramal Sholih dan Berakhlaqul Karimah
3. Membentuk Manusia yang Mandiri, dan Berjiwa Kompetitif, Kreatif dan Inovatif
4. Membentuk Manusia Yang Cinta Agama dan Cinta Tanah Air

5. Membentuk Manusia Yang Sehat Jasmani Dan Rohani

Tujuan MA NU Al-Hidayah Kudus

Pendidikan MA NU Al-Hidayah bertujuan:

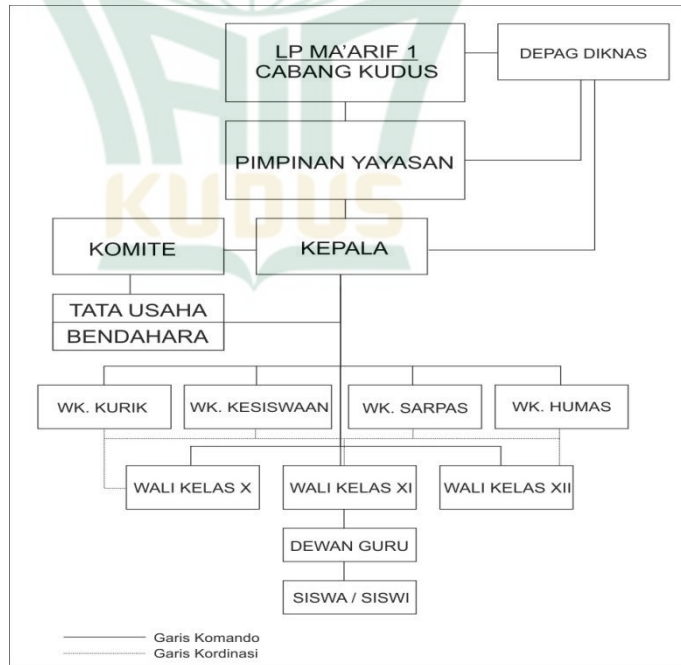
1. Menciptakan lembaga yang bersih, berwibawa, berorientasi lingkungan dan menjunjung tinggi profesionalitas.
2. Menghasilkan output yang memiliki kesalehan secara pribadi maupun sosial
3. Membudayakan cara berpikir ilmiah religius, beraqidah sunni, beramal ilmiah
4. Mempersiapkan output untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi
5. Memberi bekal dasar-dasar keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat.

c. Struktur Organisasi MA NU Al-Hidayah Kudus

Struktur organisasi MA NU Al-Hidayah Kudus dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi MA NU Al-Hidayah Kudus.

**STRUKTUR ORGANISASI
MA NU AL-HIDAYAH KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah deskriptif pertama yaitu bagaimana pelaksanaan strategi *genius learning*, rumusan masalah deskriptif kedua yaitu seberapa baik *habits of mind* siswa dan rumusan masalah ketiga yaitu uji keseimbangan. Pelaksanaan strategi *genius learning* diketahui melalui pengamatan dengan instrumen lembar observasi yang telah divalidasi. Sedangkan *habits of mind* siswa diketahui melalui instrumen angket.

1) Pelaksanaan Strategi *Genius Learning*

Data hasil observasi pelaksanaan strategi *genius learning* dianalisis menggunakan analisis kualitatif berdasarkan hubungan antara fakta satu dengan lainnya untuk menerangkan keterlaksanaan strategi *genius learning*.¹ Hasil observasi keterlaksanaan strategi *genius learning* pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dapat dilihat sebagai berikut.

a) Pada pertemuan pertama

Keterlaksanaan strategi *genius learning* pada pertemuan pertama terlaksana dengan baik, runtut dan sistematis. Adapun kelebihanannya yaitu siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, menggabungkan beberapa media pembelajaran seperti power point, gambar, dan alat peraga, dan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan membuat kata kunci dan menggambar donat dibuku tulis masing-masing siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa masih belum terlalu aktif untuk menjawab pertanyaan atau bertanya karena siswa masih beradaptasi dengan tahun ajaran baru yang pertama kali dilaksanakan, sarana prasarana yang kurang memadai seperti proyektor yang harus dipasang terlebih dahulu sebelum pembelajaran dan alat peraga yang kondisinya kurang layak pakai karena kondisi petunjuk gambar dan warna yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 233.

sudah pudar, dan alokasi waktu yang sangat minim yaitu 30 menit per-pertemuan.

b) Pada pertemuan kedua

Keterlaksanaan strategi *genius learning* pada pertemuan kedua terlaksana dengan baik, runtut dan sistematis. Adapun kelebihanannya yaitu siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, menggabungkan beberapa media pembelajaran seperti power point, gambar, dan video materi pembelajaran, dan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan membuat kata kunci dan menggambar donat dibuku tulis masing-masing siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa masih belum terlalu aktif untuk menjawab pertanyaan atau bertanya karena siswa masih beradaptasi dengan metode yang digunakan oleh guru yaitu dengan metode ceramah, sarana prasarana yang kurang memadai seperti proyektor yang harus dipasang terlebih dahulu sebelum pembelajaran, dan alokasi waktu yang sangat minim yaitu 30 menit per-pertemuan.

c) Pada pertemuan ketiga

Keterlaksanaan strategi *genius learning* pada pertemuan ketiga terlaksana dengan baik, runtut dan sistematis. Adapun kelebihanannya yaitu siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, menggabungkan beberapa media pembelajaran seperti power point, gambar, dan video materi pembelajaran, dan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan membuat kata kunci dan menggambar donat dibuku tulis masing-masing siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa masih belum terlalu aktif untuk menjawab pertanyaan atau bertanya karena siswa masih beradaptasi dengan metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, sarana prasarana yang kurang memadai seperti proyektor yang harus dipasang terlebih dahulu sebelum pembelajaran, dan alokasi waktu yang sangat minim yaitu 30 menit per-pertemuan.

2) *Habits of Mind* Siswa

Data *habits of mind* siswa diperoleh melalui instrumen angket tertutup dengan skala *likert*. Penskoran skala *likert* terdapat item *favorable* dan *unfavorable*.² Selanjutnya instrumen tersebut di uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil angket *habits of mind* siswa MA NU Al-Hidayah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Hasil Angket *Habits of Mind* Siswa.

No.	Skala	Frekuensi
1	51-60	4
2	61-70	10
3	71-80	21
4	81-90	13
5	91-100	2
Jumlah		50

Hasil analisis data angket *habits of mind* siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Analisis Data Hasil Angket *Habits of Mind*.

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Angket	50	55	91	74,6	8,91

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 91 sedangkan nilai minimum sebesar 55. Maka nilai *range* (nilai maksimum-nilai minimum) yaitu 36 dan jumlah kelas 4. Berdarakan hasil tersebut, interval kelas dapat diperoleh melalui rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Rentang Jangkauan

K = Banyak Kelas

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 135.

Diketahui:

$$R = 36$$

$$K = 4$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{36}{4}$$

$$= 9$$

Maka diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kategori Hasil Angket *Habits of Mind*.

Nilai	Kategori
52-61	Kurang Baik
62-71	Cukup Baik
72-81	Baik
82-91	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket *habits of mind* sebesar 74,6 (dibulatkan menjadi 75) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil angket *habits of mind* siswa kelas XI MIPA MA NU Al-Hidayah Kudus dinyatakan baik.

Hasil perhitungan dan presentase angket *habits of mind* siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan dan Presentase *Habits of Mind*.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
52-61	Kurang Baik	5	10%
62-71	Cukup Baik	17	34%
72-81	Baik	14	28%
82-91	Sangat Baik	14	28%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.4, hasil perhitungan dan presentase angket *habits of mind* siswa kelas XI MIPA MA NU Al-Hidayah Kudus diperoleh nilai yaitu nilai 52-61 dengan kategori kurang baik sebesar 10%, nilai 62-71 dengan kategori cukup baik sebesar 34%, nilai 72-81 dengan kategori baik sebesar 28% dan nilai 82-91 dengan kategori sangat baik sebesar 28%.

b. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu uji validitas angket. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas.

No	Hasil	r_{tabel}	Keterangan	No	Hasil	r_{tabel}	Keterangan
1	0,43	0,334	Valid	21	0,15	0,334	Tidak Valid
2	0,75	0,334	Valid	22	0,54	0,334	Valid
3	0,58	0,334	Valid	23	0,53	0,334	Valid
4	-0,04	0,334	Tidak Valid	24	0,35	0,334	Valid
5	0,47	0,334	Valid	25	0,41	0,334	Valid
6	0,53	0,334	Valid	26	0,47	0,334	Valid
7	0,08	0,334	Tidak Valid	27	0,35	0,334	Valid
8	-0,06	0,334	Tidak Valid	28	0,67	0,334	Valid
9	0,49	0,334	Valid	29	0,53	0,334	Valid
10	0,70	0,334	Valid	30	0,53	0,334	Valid
11	0,59	0,334	Valid	31	0,31	0,334	Tidak Valid
12	0,70	0,334	Valid	32	0,26	0,334	Tidak Valid
13	0,62	0,334	Valid	33	0,76	0,334	Valid
14	0,46	0,334	Valid	34	0,35	0,334	Valid
15	0,57	0,334	Valid	35	0,71	0,334	Valid
16	0,34	0,334	Valid	36	0,23	0,334	Tidak Valid
17	-0,31	0,334	Tidak Valid	37	0,55	0,334	Valid
18	0,44	0,334	Valid	38	0,64	0,334	Valid
19	0,17	0,334	Tidak Valid	39	0,35	0,334	Valid
20	0,63	0,334	Valid	40	0,63	0,334	Valid

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan diatas, instrumen angket *habits of mind* berjumlah 40 butir pernyataan. Hasil perhitungan instrumen angket yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa diperoleh data 31 butir pernyataan angket *habits of mind* memiliki r_{hitung} lebih dari 0,334 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) sedangkan 9 butir pernyataan memiliki r_{hitung} kurang dari 0,334 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat 31 butir pernyataan dinyatakan valid dan 9 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid maka secara otomatis pasangan dari butir angket yang tidak valid tersebut juga dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk mengambil sampel sehingga pernyataan yang digunakan untuk mengambil sampel sebanyak 28 butir pernyataan. Adapun butir pernyataan yang tidak valid dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan atau membuktikan keajegan atau ketetapan apa yang seharusnya diukur. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang konstan meskipun dilakukan berkali-kali. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi instrumen dengan teknik tertentu.³ Uji ini sering disebut *Internal Consistency* dengan cara menguji instrumen cukup sekali kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan statistik. Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas instrumen penelitian ini adalah rumus *Conbrach Alpha*. Berikut ini adalah standar koefisien korelasi reliabilitas.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 186.

Tabel 4.6. Interval Nilai Reliabilitas.

Interval r	Kriteria
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-0,1	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas luar sampel menggunakan rumus *conbrach alpha* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas.

N	Hasil Reliabilitas	Interval Reliabilitas	Nilai
40	0,88	Sangat Tinggi	

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh pada tabel 4.8, yaitu 0,88 dengan banyaknya jumlah 40 butir pernyataan sehingga diperoleh interval nilai reliabilitas dengan kriteria sangat tinggi.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan teknik *grafik scatter plot*. Berdasarkan output “Grafik scatter plot” terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear dan positif antara strategi *genius learning* (X) dengan variabel *habits of mind* (Y). Hubungan positif ini bermakna bahwa jika strategi *genius learning* mengalami peningkatan maka *habits of mind* pun akan meningkat pula sehingga salah satu asumsi untuk model regresi dalam penelitian diatas sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat pada lampiran-lampiran halaman.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Berikut adalah hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas.

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	50
Kolmogorov-smirnov z	1,090
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	0,186

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikasi sebesar $0,186 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas *T-test Levene's*.⁴ Berikut adalah hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Hasil Uji Homogenitas.

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
3,424	1	42	0,71

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui nilai signifikasi sebesar $0,71 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

g. Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan statistik *inferensial* yaitu statistik *parametris*. Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik *parametris* dianalisis dengan uji *t*.⁵ Hasil analisis

⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014).

⁵ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

uji t kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.10. Analisis Uji t Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Kelas	N	Mean
XI MITA (Kontrol)	26	75,5
XI MIA (Eksperimen)	24	76,9
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,679	

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,68 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat efektivitas strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa pada materi sel kelas XI MIPA MA NU AL-HIDAYAH KUDUS.

B. Pembahasan

Pelaksanaan uji coba instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas) dilakukan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang melihat dari hasil PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang sama dengan MA NU Al-Hidayah dengan nilai 79 dan Akreditasi A dengan berjumlah 30 siswa sampel di luar sampel. Instrumen angket *habits of mind* berjumlah 40 butir pernyataan. Hasil perhitungan instrumen angket yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa diperoleh data 31 butir pernyataan angket *habits of mind* memiliki r_{hitung} lebih dari 0,334 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) sedangkan 9 butir pernyataan memiliki r_{hitung} kurang dari 0,334 ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat 31 butir pernyataan dinyatakan valid dan 9 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid maka secara otomatis pasangan dari butir angket yang tidak valid juga dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk mengambil sampel. Sedangkan hasil uji reliabilitas yaitu 0,88 dengan banyaknya jumlah 40 butir pernyataan sehingga diperoleh interval nilai reliabilitas dengan kriteria sangat tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, melihat dari lembar observasi keterlaksanaan strategi *genius learning* sudah dilakukan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga sudah terlaksana secara dengan baik, baik guru ataupun siswa. Semua aspek tahapan pembelajaran sudah dilakukan dengan runtut dan sistematis. Namun pada setiap

pertemuan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri akan tetapi hampir sama pada setiap pertemuan.

Kelebihannya yaitu siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, menggunakan beberapa media pembelajaran seperti power point, gambar, video dan alat peraga, dan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan membuat kata kunci dan menggambar donat dibuku tulis masing-masing siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa masih belum terlalu aktif untuk menjawab pertanyaan atau bertanya karena siswa masih beradaptasi dengan tahun ajaran baru yang pertama kali dilaksanakan dan metode yang guru ajarkan yaitu metode ceramah, sarana prasarana yang kurang memadai seperti proyektor yang harus dipasang terlebih dahulu sebelum pembelajaran dan alat peraga yang kondisinya kurang layak pakai karena kondisi petunjuk gambar dan warna yang sudah pudar, dan alokasi waktu yang sangat minim yaitu 30 menit per-pertemuan. Pembelajaran sebelum menggunakan strategi *genius learning*, guru hendaknya memberikan sedikit gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan sehingga guru dan siswa dapat bersinergi dalam proses belajar mengajar.

Hasil angket *habits of mind* dengan 28 butir pernyataan dengan item favorable dan unfavorable dan banyaknya jumlah sampel yaitu 50 sampel. Berdasarkan hasil angket *habits of mind* sebesar 74,6 (dibulatkan menjadi 75) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil angket *habits of mind* siswa kelas XI MIPA MA NU Al-Hidayah Kudus dinyatakan baik dengan hasil perhitungan dan presentase angket *habits of mind* siswa kelas XI MIPA MA NU Al-Hidayah Kudus diperoleh nilai yaitu nilai 52-61 dengan kategori kurang baik sebesar 10%, nilai 62-71 dengan kategori cukup baik sebesar 34%, nilai 72-81 dengan kategori baik sebesar 28% dan nilai 82-91 dengan kategori sangat baik sebesar 28%.

Kelebihan dan kekurangan *habits of mind* dalam penelitian ini yaitu kelebihan *habits of mind* antara lain yaitu membantu siswa untuk mengasah kecerdasan siswa, membiasakan siswa berpikir positif, proses belajar lebih efektif, dan cara belajar dapat terarah, lebih mudah dipahami, dan tepat untuk mendapatkan pengetahuan secara bermakna. Sedangkan kekurangan *habits of mind* yaitu sulit diterapkan jika siswa tidak memiliki niat untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil uji hipotesis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuji dengan uji t menunjukkan bahwa *asympt.sig* (2-tailed) $0,68 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak terdapat efektivitas strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa pada materi sel kelas XI MIPA MA NU Al-Hidayah Kudus. Penelitian ini tidak dapat terlaksana secara maksimal dikarenakan beberapa faktor yang tidak bisa dikontrol oleh peneliti. Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. PPKM Darurat Jawa-Bali
 Pada saat penelitian tanggal 04 Agustus 2021, telah diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM darurat daerah Jawa-Bali. Kabupaten Kudus termasuk dalam PPKM level 3 sehingga proses pembelajaran yang dilakukan sangat terbatas sehingga memperhambat proses pembelajaran ketika penelitian dilakukan.
2. Perkiraan waktu
 Alokasi waktu yang digunakan kurang memungkinkan untuk satu kali pertemuan, dimana hanya 30 menit untuk satu kali pertemuan sehingga sangat kurang untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *genius learning*.
3. Sarana dan prasarana
 Sarana dan prasarana yang kurang memadai. Strategi *genius learning* memerlukan media pembelajaran yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Ketika penelitian dilakukan, peneliti sudah memaksimalkan sarana dan prasarana yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Melihat dari fasilitas sekolah yang belum bisa menunjang sarana dan prasarana sehingga hanya menggunakan fasilitas yang tersedia untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Ketika penelitian, peneliti harus meminjam proyektor ke ruang tata usaha dan memasangkan di kelas penelitian sehingga memotong waktu pembelajaran ketika penelitian berlangsung.
4. Keaktifan Siswa
 Proses pembelajaran memerlukan keaktifan siswa agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Peranan siswa yang kurang aktif dan masih proses adaptasi dengan proses pembelajaran tahun ajaran baru

dan metode yang digunakan sebelumnya sehingga memperlambat proses pembelajaran.

Salah satu penelitian strategi *genius learning* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cornelia Astri Devi dan Z. A. Imam Supardi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Genius Learning* Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Elastisitas di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Surabaya” menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi *genius learning* berbasis *multiple intelligences* berjalan dengan baik, sudah dilakukan dengan sistematis dan penerapan strategi mendapatkan respon positif dari siswa.⁶

Penelitian strategi *genius learning* juga dilakukan oleh Dini Meici, dkk dengan judul “Penerapan Strategi *Genius Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid di Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu” yang menunjukkan bahwa penerapan *genius learning* dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁷

Sedangkan penelitian *habits of Mind* dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuni Nurmala, dkk dengan judul “Pengaruh *Habits of Mind* (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP” memiliki faktor yang menghambat antara lain kesalahan dalam mengoperasikan dan siswa belum

⁶ Cornelia Astri Devi dan Z. A. Imam Supardi, “Pengaruh Penerapan Strategi *Genius Learning* Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Elastisitas di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Surabaya”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)* Vol. 03, No. 02 (2014), diakses pada 17 September 2021, <https://drive.google.com/file/d/0B-k3cSUKM3IyNFBND21zVGljeTg/view?resourcekey=0-dIyKIfcbAxuzB6tKExzuhw>.

⁷ Dini Meici, Rasmiwetti, Herdini, “Penerapan Strategi *Genius Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid di Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Vol. 3, No. 2 (2016), diakses pada 23 September 2021, <https://cc.bingj.com/cache.aspx?q=Penerapan+Strategi+Genius+Learning+Untuk+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Pada+Pokok+Bahasan+Koloid+di+Kelas+XI+SMA+Negeri+2+Siak+Hulu&d=4867765854077640&mkt=en-ID&setlang=id-ID&w=RbOPmbibN0elmtsA6pfGHTMXLzCujNue>

memahami keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan.⁸

Penelitian *habits of mind* juga dilakukan dalam jurnal internasional oleh Ismi Rakhmawati, dkk dengan judul “*Habits of Mind and Concept Mastery of Cell in Multimedia Virtual Class Environment: A Case of Biology Students in Lampung University*” yang menunjukkan bahwa penerapan multimedia berbasis *vclass* dapat meningkatkan *habits of mind* dan penguasaan konsep sel mahasiswa pendidikan biologi.⁹

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian, terdapat efektivitas strategi *genius learning* terhadap *habits of mind* siswa, akan tetapi berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan strategi *genius learning*. Kelebihan dalam penerapan strategi *genius learning* yaitu siswa lebih termotivasi, lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dimana sebelumnya metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah; menggunakan beberapa media pembelajaran seperti power point, gambar, video pembelajaran dan alat peraga sehingga siswa lebih tertarik untuk memahami materi pembelajaran; siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan membuat kata kunci dan menggambar donat dibuku tulis masing-masing siswa; proses belajar lebih efektif, dan cara belajar dapat terarah, lebih mudah dipahami, dan tepat untuk mendapatkan pengetahuan secara bermakna.

⁸ Nuni Nurmala, Euis Eti Rohaeti, Ratna Sariningsih, “Pengaruh *Habits of Mind* (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP”, *Journal On Education* Vol. 01, No.2, (2017), diakses pada 17 September 2021, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=878097&val=13787&title=PENGARUH%20HABITS%20OF%20MIND%20KEBIASAAN%20BERPIKIR%20TERHADAP%20PEMECAHAN%20MASALAH%20MATEMATIK%20SISWA%20SMP>.

⁹ Ismi Rakhmawati, Neni Hasnunidah, Median Agus Priadi, “*Habits of Mind and Concept Mastery of Cell in Multimedia Virtual Class Environment: A Case of Biology Students in Lampung University*”, *Jurnal Pendidikan MIPA* 20 (1) (2019), diakses pada 22 September 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpmipa/article/view/18899/pdf>.